

ABSTRAK

Dzilkhikmah, NIM 1630110059, Kewajiban Mentaati Pemimpin Menurut Sayyid Quṭb di dalam Tafsir *fi Zhilālil Qur'ān* Surat an-Nisā' ayat 59, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif. Dengan data primer yang berupa Tafsir *fi Zhilālil Qur'ān* karya Sayyid Quṭb dan data-data sekunder yang berupa terjemah Tafsir *fi Zhilālil Qur'ān*, buku-buku, jurnal, tesis, internet dan karya tulis ilmiah lainnya. Khususnya yang membahas tentang kepemimpinan utamanya dalam hal mentaati pemimpin. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif, historis dan analisis konten. Dalam hal ini, penulis mengelola secara sistematis, data penafsiran Tafsir *fi Zhilālil Qur'ān* karya Sayyid Quṭb, data tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam penafsiran dan dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan kewajiban mentaati pemimpin.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mentaati pemimpin adalah perpanjangan dari mentaati Allah dan Rasul. Jadi, sebelum kita mentaati pemimpin, kita diwajibkan untuk mentaati Allah dan Rasul terlebih dahulu. Selain itu, Sayyid Quṭb juga mencerminkan dan mengamalkan sikap mentaati pemimpin. Hal ini dibuktikan dengan sikap beliau yang tetap menerima dan taat terhadap apa yang menjadi keputusan kepemimpinan Naseer yang memperlakukan beliau dengan tidak adil padahal beliau hanya mengutarakan sedikit kritik terhadap pemerintahan Naseer kala itu. Dan kita sebagai masyarakat Indonesia yang diberikan kebebasan berpendapat haruslah memanfaatkan dengan baik. Jangan sampai dengan hal tersebut malah kita jadikan untuk menjatuhkan pemerintahan kita apalagi sampai tidak mentaati pemimpin kita.

Kata kunci: Kewajiban mentaati pemimpin, Sayyid Quṭb, Tafsir *fi Zhilālil Qur'ān*.